

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Sesuai dengan hasil pembahasan yang telah di uraikan peneliti dapat menyimpulkan bahwa, penerapan model pembelajaran *Kooperatif Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran sejarah di kelas X SMA Negeri 3 Gorontalo ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini telah dibuktikan dalam proses pembelajaran yang dilihat dari segi kelompok maupun individu yang cukup signifikan secara klasifikasi dari jumlah siswa yang ada seperti halnya dilihat dalam observasi awal siswa yang mendapatkan nilai 85% keatas sebanyak 4 orang siswa atau 17% dan nilai 85 ke bawah sebanyak 19 orang atau 83% dari 23 siswa, ditindak lanjuti ke siklus I pertemuan pertama siswa yang mendapatkan nilai 85% atau tuntas sebanyak 5 orang siswa atau 22%, pada siklus I pertemuan kedua yang mendapatkan nilai 85% atau tuntas meningkat menjadi 9 orang siswa atau 39%, sedangkan yang memperoleh nilai 85% kebawah sebanyak 14 orang siswa atau 61%. Hal ini belum sesuai dengan indikator yang dicapai, sehingga itu peneliti melakukan kembali tindakan siklus II yang mengacu pada dua kali pertemuan. Pada siklus II pertemuan ketiga siswa yang mendapatkan nilai 85% atau tuntas sebanyak 10 orang siswa atau 44%, kemudian pada siklus II pertemuan terakhir (keempat) lebih meningkat hasil belajarnya yakni dari 23 orang siswa yang memperoleh nilai 85 keatas sebanyak 19 orang siswa atau 82% Sedangkan yang memperoleh nilai 85 kebawah sebanyak 4 orang siswa atau 18% dan hal ini sudah tercapai dan diterima berdasarkan indikator dalam kriteria ketuntasan minimal sebesar 85%.

Berdasarkan data yang ada dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran *kooperatif two stay two stray* pada mata pelajaran sejarah di kelas X SMA Negeri 3 Gorontalo dinyatakan berhasil.

## 5.2 Saran

1. Sehubungan dengan pemberian diskusi kelompok guru harus lebih konsisten dalam pelaksanaannya terutama kemampuan siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 3 Gorontalo.
2. Guru Sejarah dalam menilai kemampuan siswa harus lebih terbuka dan menyampaikan hasilnya agar siswa mengetahui kemampuan mereka dalam mengeluarkan pendapat pada saat berdiskusi di kelas.
3. Pelaksanaan tindakan kelas secara kontinyu mutlak dilakukan pada semua mata pelajaran, sebab melalui proses semacam ini akan memperbaiki kualitas dan mutu pembelajaran.
4. Diharapkan guru mata pelajaran agar senantiasa berkomunikasi dengan siswa dalam penggunaan model, metode pembelajaran yang akan digunakan atau disesuaikan materi serta karakteristik siswa yang ada, serta guru agar terus memperhatikan model pembelajaran *kooperatif two stay two stray* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 3 Gorontalo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anitah Lie. 2008. *Cooperative Learning: Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT Gramedia Sarana Indonesia.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2006. *Metode Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depertemen Pendidikan Nasional. 2004. *Kurikulum 2004 Sekolah Menengah Pertama Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Direktorat Jendral Perguruan Tinggi Depdiknas.
- Miftahul Huda. 2013. *Langkah-langkah Model Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isjoni. 2012. *Kooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Jihad Asep dan Haris Abdul. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Cipta
- La Singga. 2011. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan TSTS Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal (Diakses tanggal 22 April 2016).
- Nana Sudjana. 2001. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Pauweni Khardiyawan. 2012. *.Pengaruh model pembelajaran berdasarkan masalah dan perbedaan gender terhadap kemampuan komunikasi ilmu sosial*. Tesis: Universitas Negeri Gorontalo (tidak diterbitkan).
- Purwanto Joko. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta Pustaka Belajar.
- Rusman Bassri. 2010. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pres.
- \_\_\_\_\_2012. *Cooperative Learning*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Saminanto. 2010. *Ayo Praktik PTK*. RASAIL Media Grop. Semarang.
- Slameto . 2010 .*Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhi* . Rineka Cipta .
- Slavin Robert. 2008. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Sugihartono, dkk. 2007.Psikologi Pendidikan. Yogyakarta, UNY Press.
- Suhardi. 2007. *Hakikat Belajar*. Jakarta :Depdikbud
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Agus Suprijono. 2009 . *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sumitro Djojo Hadikusumo. 2007. *Pembelajaran Kooperatif tipe Two Stay Two Stray*. Tesis :Sarjana Pendidikan. Surabaya: PPs. UNESA.
- S. Nasution. 2015. *Berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar* . Bandung: Penerbit Bumi Aksara.
- Trianto Agus. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wardhani dkk. 2012 . *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Two Stay Two Stray* . Jurnal (diakses tanggal 25 April 2016 ).
- Widi Astuti. 2012. *Model Pembelajaran Koperatif tipe TSTS*. Jakarta: Spencer Kangan.
- Wood, Derek, dkk. 2007. *Giat Mengatasi Gangguan Belajar*. Terj. Ivan Taniputera. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.

